

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang didapat mengenai “Strategi Perempuan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi di Kelurahan Kukusan Kota Depok”, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat tiga cara dari strategi bertahan hidup Suharno (2003) yang diterapkan oleh perempuan kepala keluarga di Kelurahan Kukusan Kota Depok dalam menghadapi tantangan ekonomi. Ketiga strategi ini meliputi:
  - 1) Strategi aktif merupakan suatu cara dimana perempuan kepala keluarga mencari alternatif dalam mencari nafkah, baik itu mencari ide-ide saat bekerja, mengoptimalkan jam kerja, mencari pekerjaan sampingan, atau meminta bantuan bagi anggota keluarga untuk membantu menopang perekonomian keluarga. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi aktif bisa dilakukan dengan kondisi-kondisi tertentu yaitu perempuan kepala keluarga yang memiliki suami yang masih bisa aktif untuk beraktivitas dan berinisiatif untuk menopang perekonomian keluarga, memiliki anak-anak yang diharapkan berinisiatif untuk membantu menopang perekonomian keluarga, dan bagi perempuan kepala keluarga itu sendiri untuk mencari pekerjaan sampingan atau ide baru untuk bekerja jikalau mereka tidak kelelahan dari pekerjaan utama mereka.
  - 2) Strategi pasif merupakan suatu cara dimana perempuan kepala keluarga mengelola keuangan dan pengeluaran yang dilakukan oleh keluarganya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pemborosan atau pengeluaran untuk hal-hal yang tidak perlu disaat perekonomian keluarga sedang pas-pasan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pasif merupakan sebuah strategi preventif yaitu untuk mencegah adanya hal-hal tidak diinginkan dan

bisa dihindari. Sayangnya strategi pasif tidak selalu berhasil dalam mengatasi tekanan ekonomi, hal ini dikarenakan dengan pendapatan yang hanya cukup atau bahkan tidak cukup untuk biaya kehidupan sehari-hari, pengelolaan uang sebaik apapun tetap kurang efektif dalam mengatasi perekonomian keluarga, apalagi jika keluarga dari perempuan kepala keluarga tersebut memiliki anak-anak yang masih di usia sekolah dengan banyaknya tuntutan dan kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan.

- 3) Strategi jaringan merupakan suatu cara dimana perempuan kepala keluarga memanfaatkan program bantuan sosial dari pemerintah dan menjalin relasi dengan lingkungan sosial maupun kelembagaan secara formal dan informal, lalu memanfaatkan jaringan yang telah dibangun tersebut. Strategi jaringan terbukti efektif dalam membantu perempuan kepala keluarga dalam menangani tantangan ekonomi yang dihadapi, hal ini dikarenakan perempuan kepala keluarga yang memanfaatkan jaringannya dengan baik, merasa beban ekonominya lebih ringan dan merasa terjamin kalau akan terus mendapatkan bantuan disaat dibutuhkan.
2. Tantangan ekonomi yang dihadapi oleh perempuan kepala keluarga meliputi kemiskinan, diskriminasi, dan beban ganda. Kemiskinan merupakan hal yang tidak asing lagi untuk dialami oleh perempuan, terlebih lagi perempuan kepala keluarga yang tidak dibekali dengan baik untuk menjadi pekerja tetapi untuk menjadi ibu rumah tangga. Diskriminasi tidak begitu dirasakan oleh perempuan kepala keluarga di Kelurahan Kukusan Kota Depok, tetapi bisa disimpulkan bahwa perempuan cenderung tidak dibekali pendidikan dan pengetahuan untuk menjadi pekerja tetapi untuk menjadi ibu rumah tangga, hal ini menyebabkan perempuan termasuk perempuan kepala keluarga di Kelurahan Kukusan cenderung mengalami kemiskinan. Beban ganda adalah salah satu tantangan ekonomi untuk perempuan kepala keluarga dikarenakan beban dari mengerjakan dua sektor yaitu domestik dan publik menyebabkan kelelahan dan stres yang

menghambat perempuan kepala keluarga untuk mengoptimalkan atau berfokus pada pencarian nafkah.

3. Pengetahuan tentang perempuan kepala keluarga masih minim diantara masyarakat yang menganut budaya patriarki dan memiliki anggapan bahwa laki-laki adalah pemimpin dan perempuan adalah pendamping. Pada kenyataannya di Kelurahan Kukusan terdapat beberapa perempuan yang menanggung beban sebagai kepala keluarga yang berperan untuk menjadi pencari nafkah utama dan juga pengurus rumah tangga, tanpa menyadari kalau apa yang telah mereka lakukan selama ini adalah menjadi seorang pemimpin di keluarga masing-masing.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti mengenai “Strategi Perempuan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi di Kelurahan Kukusan Kota Depok”, adalah sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan strategi aktif Suharno (2003) dimana perempuan kepala keluarga perlu mengoptimalkan pekerjaan dan potensi anggota keluarga, dari penelitian yang sudah dilakukan para perempuan kepala keluarga perlu bersikap tegas atau asertif dengan anggota-anggota keluarganya untuk turut membantu menanggung beban bersama. Seperti membagi peran dengan anggota keluarga entah itu suami maupun anak-anak untuk pembagian pekerjaan domestik. Sehingga perempuan kepala keluarga dapat mengoptimalkan waktu dan tenaga untuk mencari nafkah dan tidak mengkhawatirkan kondisi rumah tangganya yang perlu diurus selalu. Perempuan kepala keluarga perlu mengingat bahwa keluarga adalah sebuah *team effort*, yang berarti setiap anggota keluarga perlu ambil andil dalam membantu meringankan beban-beban yang ada di dalam keluarga, entah itu beban ekonomi maupun beban domestik.
2. Pada pelaksanaan strategi pasif Suharno (2003) dimana pengelolaan keuangan dinomorsatukan, peneliti menyarankan untuk perempuan kepala keluarga tetap mengusahakan untuk melakukan strategi pasif ini. Mengelola

keuangan merupakan hal yang penting terlepas dari pendapatan yang didapatkan.

3. Pada pelaksanaan strategi jaringan Suharno (2003) dimana perempuan kepala keluarga memanfaatkan relasi informal maupun formal, disarankan untuk tidak terlalu berharap maupun bergantung pada program bantuan sosial pemerintah untuk selalu membantu masalah perekonomian yang dihadapi. Pada pelaksanaan strategi jaringan, perempuan kepala keluarga juga disarankan untuk memperluas jaringan informal dan formal masing-masing, mengenal dan berteman dengan banyak orang dari berbagai pihak dapat memberikan sebuah keuntungan tersendiri entah itu bantuan dalam hal materil maupun moriil.
4. Program pemberdayaan PEKKA Kelurahan Kukusan disarankan untuk mengadakan pelatihan asertif atau *assertive training* untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan para perempuan kepala keluarga.
5. Program Pemberdayaan PEKKA Kelurahan Kukusan selain menjalankan program kerjanya yaitu pelatihan kuliner dan UMKM, direkomendasikan oleh peneliti untuk mendampingi para perempuan kepala keluarga dalam upaya peningkatan ekonomi produktif.